

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.

Rini

rini5017@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Modal kerja dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari. Modal kerja akan terus berputar setiap periode selama perusahaan tersebut masih berjalan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *working capital turnover*, *total debt to equity* dan *return on equity*, mengetahui pengaruh *working capital turnover* terhadap *return on equity*, mengetahui pengaruh *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity* serta mengetahui pengaruh *working capital turnover* dan *total debt to equity* terhadap *return on equity* pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dari tahun 2009 sampai triwulan ketiga tahun 2014.

Dari hasil penelitian diketahui *working capital turnover*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity* PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dari tahun 2009 sampai triwulan ketiga tahun 2014 mengalami fluktuasi. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* terhadap *return on equity*. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* dan *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

Kata kunci: *Working capital Turnover, Total Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

A. Pendahuluan

Perusahaan yang didirikan selalu mempunyai tujuan utama yang ingin dicapai yaitu agar perusahaan dapat bertahan, bertumbuh serta menghasilkan laba yang diinginkan. Sumber daya keuangan yang ada di perusahaan juga perlu diperhatikan, sumber daya yang dimaksudkan disini adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari. Dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periode selama perusahaan tersebut masih berjalan.

Dana yang dibutuhkan tersebut bisa diperoleh melalui pinjaman, penerbitan saham maupun obligasi. Perusahaan perlu menyiapkan laporan keuangan yang akan disajikan kepada kreditur maupun investor. Sebelum memberikan pinjaman atau berinvestasi, kreditur dan investor akan menganalisis kondisi perusahaan dari laporan keuangan yang disajikan. Untuk mengevaluasi kondisi keuangannya, perusahaan dapat menggunakan alat berupa rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Perseroan Terbatas (PT) Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. yang bergerak di bidang retail dan merupakan salah satu *department store* yang paling terkemuka di Indonesia. PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. diposisikan untuk melayani pasar menengah bawah. Berikut ini disajikan secara garis besar data mengenai total utang, modal, modal kerja bersih, penjualan dan laba rugi bersih PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dari tahun 2009 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2014.

TABEL 1
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
DAFTAR TOTAL UTANG, MODAL, MODAL KERJA BERSIH, PENJUALAN
DAN LABA RUGI BERSIH
TAHUN 2009 s.d. TAHUN 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Modal	Modal Kerja Bersih	Penjualan	Laba Bersih
2009	736.592	2.472.618	1.132.754	4.310.395	334.763
2010	805.546	2.680.436	1.259.593	4.775.168	354.752
2011	917.646	2.841.397	1.352.786	5.086.158	377.588
2012	1.031.480	3.041.885	1.447.737	5.699.709	423.728
2013	1.161.385	3.217.171	1.411.217	6.000.818	390.535
2014	984.035	3.341.415	1.658.857	4.627.463	339.721

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa total utang, modal, dan penjualan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedangkan modal kerja bersih dan laba rugi bersih perusahaan mengalami fluktuasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh pengelolaan modal kerja dan utang terhadap tingkat pengembalian modal dengan memilih judul “Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.”

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa *Working Capital Turnover*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*, bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Equity*, bagaimana pengaruh *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*, bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dari tahun 2009 sampai triwulan ketiga tahun 2014.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Working Capital Turnover*, *Total Debt to Equity* dan *Return On Equity*, mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Equity*, mengetahui pengaruh *Total Debt*

to Equity Ratio terhadap Return on Equity, mengetahui pengaruh Working Capital Turnover dan Total Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dari tahun 2009 sampai triwulan ketiga tahun 2014.

B. Kajian Teori

Perusahaan memiliki tujuan untuk menaikkan laba yang diperoleh dari waktu ke waktu. Untuk menunjang tujuan tersebut maka diperlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional disebut modal kerja. Mengelola modal kerja merupakan tugas manajer keuangan untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan sehari-hari.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dapat menggunakan salah satu dari rasio aktivitas yaitu *working capital turnover*. *Working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, yang artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Apabila perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil (Kasmir 2011: 182).

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan beroperasi. Perputaran modal kerja menunjukkan berapa kali modal yang diinvestasikan berputar dalam satu periode.

“Periode modal kerja adalah periode terikatnya dana pada masing-masing komponen modal kerja, yang mulai saat uang kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dana tersebut kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode terikatnya uang kas pada masing-masing komponen modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja tersebut. Perputaran modal kerja suatu perusahaan tergantung pada jenis perusahaan, kebijakan pembelian dan kebijakan penjualan dari perusahaan tersebut (Sudana 2011: 190-191).”

Tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja dapat menunjukkan keefektifan modal kerja yang ada di dalam perusahaan. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang dan adanya saldo kas yang terlalu besar (Munawir 2010: 80).

Salah satu dari rasio *leverage* yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menyeimbangkan proporsi aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan adalah *Total Debt to Equity Ratio*. “*Total Debt to Equity Ratio*

menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin 2011: 54).”

Utang yang tinggi akan membuat kreditur maupun investor untuk mempertimbangkan pemberian pinjaman dana.

Bagi kreditur semakin besar *Total Debt to Equity Ratio* maka akan semakin besar resiko yang ditanggung tetapi bagi perusahaan semakin besar rasio ini maka akan semakin baik. *Total Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir 2011: 158).

“Penggunaan utang dalam pembelanjaan investasi perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan (Return on Equity) Sudana (2011: 158).”

Pengukuran ringkasan lainnya atas kinerja keseluruhan perusahaan adalah pengembalian atas modal atau *Return on Equity*. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola modal sendiri yang dimiliki untuk mendapatkan tingkat keuntungan investasi bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. (Sawir 2005: 20).

Return on Equity menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi dan sering digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri. Semakin tinggi *Return on Equity* berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana 2011: 22).

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka *Return on Equity* ini juga akan semakin besar Sartono (2001: 124).

C. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang meliputi analisis *working capital turnover*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity*, uji asumsi klasik, uji t dan uji F.

D. Hasil Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Perhitungan Working Capital Turnover, Total Debt to Equity Ratio dan Return On Equity

Pada Tabel 2 di bawah disajikan hasil perhitungan *working capital turnover*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity* yang digunakan untuk penelitian ini.

TABEL 2
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
DATA PERHITUNGAN TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun/ Triwulan	Working Capital Turnover	Total Debt to Equity Ratio	Return on Equity
2009			
Triwulan 1	0,9007	0,2702	0,0181
Triwulan 2	2,3907	0,5105	0,0360
Triwulan 3	4,0203	0,4410	0,1235
Triwulan 4	3,8052	0,2979	0,1354
2010			
Triwulan 1	0,7750	0,2611	0,0102
Triwulan 2	2,0027	0,4575	0,0208
Triwulan 3	3,0467	0,4163	0,1199
Triwulan 4	3,7910	0,3005	0,1323
2011			
Triwulan 1	0,7599	0,2503	0,0113
Triwulan 2	1,8679	0,4829	0,0290
Triwulan 3	2,8754	0,2968	0,1226
Triwulan 4	3,7598	0,3230	0,1329
2012			
Triwulan 1	0,7804	0,2848	0,0138
Triwulan 2	2,0407	0,5691	0,0378
Triwulan 3	3,2977	0,3101	0,1286
Triwulan 4	3,9370	0,3391	0,1393
2013			
Triwulan 1	0,7539	0,3291	0,0136
Triwulan 2	2,0457	0,5073	0,0366
Triwulan 3	3,3967	0,3042	0,1087
Triwulan 4	4,2522	0,3610	0,1214
2014			
Triwulan 1	0,8038	0,3223	0,0125
Triwulan 2	1,9232	0,5113	0,0332
Triwulan 3	2,7895	0,2945	0,1017

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 17 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

TABEL 3
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
DESCRIPTIVE STATISTICS

		WCT	DER	ROE
N	Valid	23	23	23
	Missing	0	0	0
Mean		1.041657	.366991	.034070
Median		.987800	.323000	.016700
Mode		-.0701 ^a	.2503 ^a	.0136 ^a
Std. Deviation		.4187026	.0965734	.0335219
Variance		.175	.009	.001

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan nilai N pada Tabel 3 maka diketahui nilai valid yaitu sebesar 23. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat 23 data yang dilakukan pengujian statistik deskriptifnya, dan tidak ada data yang hilang (*missing value*).

2. Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Equity*

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan atau residu. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal.

TABEL 4
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		WCT	ROE
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.041657	.034070
	Std. Deviation	.4187026	.0335219
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.366
	Positive	.102	.366
	Negative	-.202	-.236
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	1.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.004

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 4 di atas dapat diketahui nilai signifikansi *working capital turnover* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,302. Nilai signifikansi *return on equity* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa

data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Karena nilai *return on equity* tidak normal maka ditransformasikan ke bentuk logaritma natural (Ln). Setelah ditransformasi maka data yang digunakan pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 5 di bawah ini:

TABEL 5
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
DATA UNTUK ANALISIS TAHUN 2009 s.d. 2014

Tahun/ Triwulan	Working Capital Turnover	Total Debt to Equity Ratio	Ln Return on Equity
2009			
Triwulan 1	0,9007	0,2702	-4,0118
Triwulan 2	1,3042	0,5105	-4,0923
Triwulan 3	2,0509	0,4410	-2,3991
Triwulan 4	-0,0701	0,2979	-4,2977
2010			
Triwulan 1	0,7750	0,2611	-4,5854
Triwulan 2	1,0851	0,4575	-4,6052
Triwulan 3	1,4873	0,4163	-2,2887
Triwulan 4	0,7658	0,3005	-4,2831
2011			
Triwulan 1	0,7599	0,2503	-4,4830
Triwulan 2	0,9878	0,4829	-4,0745
Triwulan 3	1,3896	0,2968	-2,3403
Triwulan 4	0,7703	0,3230	-4,4145
2012			
Triwulan 1	0,7804	0,2848	-4,2831
Triwulan 2	1,1229	0,5691	-3,7636
Triwulan 3	1,5511	0,3101	-2,3592
Triwulan 4	0,8092	0,3391	-4,3982
2013			
Triwulan 1	0,7539	0,3291	-4,2977
Triwulan 2	1,1550	0,5073	-3,7987
Triwulan 3	1,5998	0,3042	-2,5929
Triwulan 4	0,9216	0,3610	-4,2475
2014			
Triwulan 1	0,8038	0,3223	-4,3820
Triwulan 2	1,0650	0,5113	-3,9070
Triwulan 3	1,1889	0,2945	-2,6479

Sumber: Data Olahan, 2014

Setelah dilakukan transformasi data maka dilakukan pengujian kembali asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

- a. Uji Normalitas

Dari Tabel 6 di bawah ini dapat diketahui kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

TABEL 6
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		WCT	Ln_ROE
N		23	23
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	1.041657	-3.763191
	Std. Deviation	.4187026	.8364756
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.239
	Positive	.102	.239
	Negative	-.202	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.143

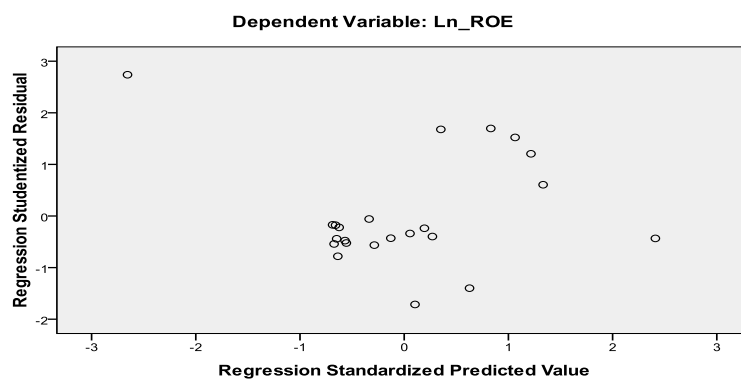
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2014

b. Heteroskedastisitas

GAMBAR 1
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
GRAFIK SCATTERPLOT
 Scatterplot



Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Multikolinieritas

TABEL 7
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
COEFFICIENTS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.373	.309		-17.384	.000		
WCT	1.546	.276	.774	5.597	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,000. Ini berarti nilai VIF berada di antara 1-10 maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

d. Autokorelasi

TABEL 8
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
MODEL SUMMARY^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.599	.580	.5423554	2.403

a. Predictors: (Constant), WCT

b. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 2,403, nilai dU dilihat pada Tabel *Durbin-Watson* dengan $k = 1$ dan $n = 23$ yaitu 1,4375 dan didapatkan nilai $4 - dU = 4 - 1,4375$ yaitu 2,5625. Ini berarti nilai DW berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Dari Tabel 7 di atas maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -5,373 + 1,546 X_1$$

Selanjutnya, untuk menguji apakah *working capital turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 5,597 sedangkan t_{tabel} 2,069/-2,069 maka dapat diketahui $-2,069 < 5,597 \geq 2,069$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* terhadap *return on equity*.

3. Analisis Pengaruh *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Supaya penelitian tidak menyimpang maka seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

TABEL 9
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		DER	Ln_ROE
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.366991	-3.763191
	Std. Deviation	.0965734	.8364756
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.239
	Positive	.222	.239
	Negative	-.113	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206	.143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

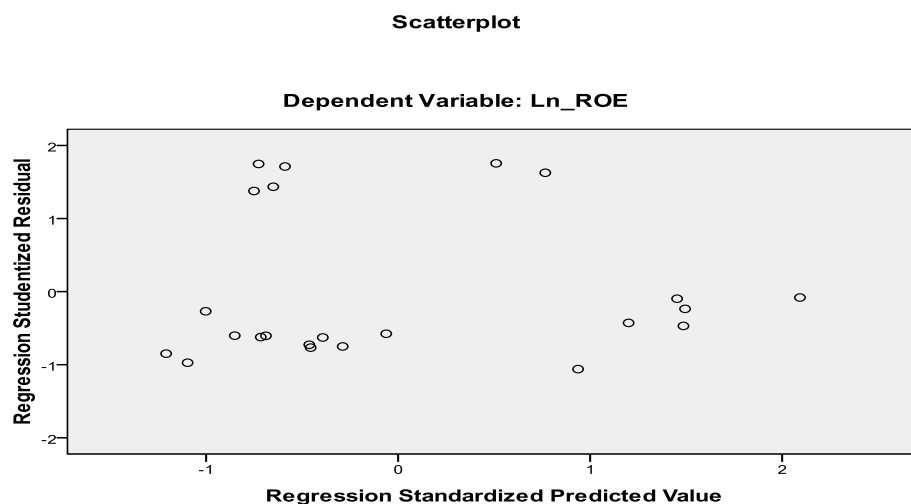
Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 di bawah dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

GAMBAR 2
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
GRAFIK SCATTERPLOT



Sumber: Data Olahan, 2014

c. Multikolinieritas

TABEL 10
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
COEFFICIENTS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.872	.716		-5.409	.000		
DER	.296	1.889	.034	.157	.877	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui nilai VIF yang dihasilkan sebesar 1,000. Ini berarti nilai VIF berada di antara 1-10 maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

d. Autokorelasi

Pada Tabel 11 di bawah diketahui nilai DW sebesar 2,379, nilai dU dilihat pada Tabel *Durbin-Watson* dengan $k = 1$ dan $n = 23$ yaitu 1,4375 dan didapatkan nilai $4 - dU = 4 - 1,4375$ yaitu 2,5625. Ini berarti nilai DW berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

TABEL 11
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
MODEL SUMMARY^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.034 ^a	.001	-.046	.8556598	2.379

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Setelah pengujian asumsi klasik dilakukan dapat diketahui bahwa model regresi memenuhi semua kriteria uji asumsi klasik. Dari Tabel 10 di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,872 + 0,296 X_2$$

Untuk menguji apakah *total debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 0,157 sedangkan t_{tabel} 2,069/-2,069 maka dapat diketahui $-2,069 < 0,157 < 2,069$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

4. Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Total Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Supaya penelitian tidak menyimpang maka seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dari Tabel 12 di bawah dapat diketahui ketiga variabel yang diteliti memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

TABEL 12
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		WCT	DER	Ln_ROE
N		23	23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.041657	.366991	-3.763191
	Std. Deviation	.4187026	.0965734	.8364756
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.222	.239
	Positive	.102	.222	.239
	Negative	-.202	-.113	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	1.066	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.206	.143

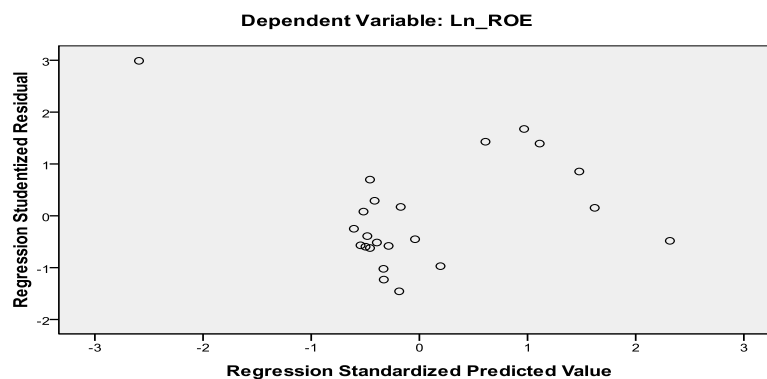
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2014

b. Heteroskedastisitas

GAMBAR 3
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
GRAFIK SCATTERPLOT
Scatterplot



Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Gambar 3 di atas diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 13 di bawah ini diketahui nilai VIF *working capital turnover* dan *total debt to equity ratio* yang dihasilkan sebesar 1,129. Ini berarti nilai VIF berada di antara 1-10 maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

TABEL 13
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
COEFFICIENTS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.738	.452		-10.481	.000		
WCT	1.719	.278	.861	6.185	.000	.886	1.129
DER	-2.223	1.205	-.257	-1.845	.080	.886	1.129

a. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

d. Autokorelasi

TABEL 14
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
MODEL SUMMARY^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.623	.5137607	2.290

a. Predictors: (Constant), DER, WCT

b. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 2,290, nilai dU dilihat pada Tabel *Durbin-Watson* dengan $k = 2$ dan $n = 23$ yaitu 1,5435, dan didapatkan nilai $4 - dU = 4 - 1,5435$ yaitu 2,4565. Ini berarti nilai DW berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Setelah pengujian asumsi klasik dilakukan dapat diketahui bahwa model regresi memenuhi semua kriteria uji asumsi klasik. Dari Tabel 13 di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,738 + 1,719 X_1 - 2,223 X_2$$

Untuk menguji apakah *working capital turnover* dan *total debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* dapat dilakukan dengan menggunakan uji F.

TABEL 15
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.114	2	5.057	19.159	.000 ^a
	Residual	5.279	20	.264		
	Total	15.393	22			

a. Predictors: (Constant), DER, WCT

b. Dependent Variable: Ln_ROE

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 15 di atas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 19,159 dan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df pembilang adalah 2 dan df penyebut adalah 20 sehingga didapatkan F_{tabel} adalah 3,493. Dengan demikian diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* dan *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

E. Kesimpulan dan Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah *working capital turnover*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity* yang dicapai perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2014 mengalami fluktuasi. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan antara *working capital turnover* terhadap *return on equity* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* terhadap *return on equity*. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan antara *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* dan *total debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, saran yang diberikan penulis adalah perusahaan perlu meningkatkan *working capital turnover* dengan cara meningkatkan nilai penjualan serta mengelola dengan baik nilai aktiva lancar dan utang lancar. Selain itu, perusahaan perlu menurunkan *total debt to equity ratio* dengan cara menurunkan nilai

total utang serta mengelola penggunaan modal sendiri yang dimiliki agar semakin efektif dan efisien. Selain itu, *return on equity* juga perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan nilai keuntungan neto setelah pajak serta mengelola penggunaan modal sendiri supaya lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Martono dan Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Santoso, Singgih. *Paduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Supranto, J. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.